

# PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

**Agam Mei Yudha**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Putra Indonesia “YPTK”Padang

email: [agammeiyudha@upiypk.ac.id](mailto:agammeiyudha@upiypk.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang digunakan sebagai sampel. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Pengolahan data dilakukan dengan alat *Eviews*.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan. (4) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan Struktur Kepemilikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Struktur Kepemilikan.

**Abstract:** This study aims to determine how much influence Intellectual Capital, Company Size, Corporate Social Responsibility (CSR), and Ownership Structure have on the Company's Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2015-2019. This study uses secondary data. The method used in this research is panel data regression analysis. This study used 34 manufacturing companies listed on the IDX from 2015 to 2019 which were used as samples. The sample technique in this study used purposive sampling, namely the determination of the sample using certain criteria. Data processing is done with tools *Eviews*.

From this research, the following conclusions are obtained: (1) There is a positive and significant influence between Intellectual Capital and Financial Performance. (2) There is a positive and significant influence between Company Size on Financial Performance. (3)

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

*There is a negative and significant influence between Corporate Social Responsibility on Financial Performance . (4) There is a negative and significant influence between Ownership Structure on Financial Performance . (5) There is a positive and significant influence between Intellectual Capital , Company Size, Corporate Social Responsibility, and Ownership Structure simultaneously on financial performance. .*

**Keywords:** *Financial Performance, Intellectual Capital, Company Size, Corporate Social Responsibility, Ownership Structure.*

## I. PENDAHULUAN

Di era global dimana kemajuan teknologi dan informasi yang semakin canggih serta akses informasi yang cepat menjadikan setiap perusahaan untuk menaikan kapasitas perusahaan yang lebih baik. Persaingan antar pelaku bisnis yang mengingat serta bertambahnya tuntutan pelanggan kepada produsen yang semakin banyak mendorong pelaku bisnis untuk memperbaiki diri sehingga menguasai maupun mempertahankan pasar. Kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasi sumber dayanya maka kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan sebagai ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.[1]. Pengukuran kinerja keuangan penting karena beberapa alasan. Pertama, kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang dapat mendeskripsikan secara jelas kondisi kehidupan perusahaan (kesuksesan dan kegagalan) dan operasionalisasinya. Kedua, adanya keeratan hubungan antara kinerja keuangan dengan aspek-aspek strategis lain seperti kinerja manajemen dan ekspektasi stakeholders. Ketiga, kinerja keuangan perusahaan bisa memberi petunjuk riil dari serangkaian interaksi antara manusia, gagasan, kegiatan, dan aspek organisasi lainnya dalam upaya menggapai misi, tujuan, dan sasaran perusahaan.[2].

Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah dengan *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* merupakan materi intelektual berupa informasi, pengetahuan, inovasi, *intellectual*, pengalaman, yang dapat dimanfaatkan dalam menghasilkan aset yang mempunyai nilai tambah dan memberikan keunggulan bersaing.[3].

## II. METODE DAN MATERI LANDASAN TEORI

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. “Ukuran perusahaan adalah pengelompokan suatu perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.[4].

Salah satu strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan yang memberikan manfaat atau dampak positif tidak hanya untuk perusahaan, tetapi juga masyarakat sebagai bagian dari stakeholder. Kegiatan tersebut adalah tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).[5]. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menghasilkan nilai lebih bagi perusahaan berkaitan dengan hubungannya dengan para stakeholder. Tujuan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ada dua, yaitu internal pemegang kepentingan (*stakeholder*) dan eksternal pemegang kepentingan.[6].

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu Struktur Kepemilikan. “Struktur kepemilikan merupakan proporsi pemegang saham di dalam perusahaan yang dihitung dengan jumlah saham yang dimiliki pemilik dibagi dengan seluruh saham perusahaan. Proporsi dalam kepemilikan ini akan menentukan jumlah minoritas dan mayoritas kepemilikan saham dalam perusahaan.[1].

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai dari suatu usaha organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan tujuannya adalah dengan mengetahui kinerja keuangan dari suatu perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

kualitas perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan [7].

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Pengertian kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Sehingga jika kerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut [8].

Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) yaitu indikator kemampuan sebuah unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. ROA merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, baik aset fisik, maupun aset non-fisik (*intellectual capital*) akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Kegunaan dari analisa *Return On Asset* (ROA) yaitu Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan [9]

*Intellectual Capital* merupakan materi intelektual berupa informasi, pengetahuan, inovasi, *intellectual*, pengalaman, yang dapat dimanfaatkan dalam menghasilkan aset yang mempunyai nilai tambah dan memberikan keunggulan bersaing [3]. Modal intelektual atau *Intellectual Capital* berhubungan dengan segala bentuk aset tidak nyata yang terkait dengan ilmu pengetahuan, wawasan dan kemampuan pegawai serta sistem teknologi ada didalam sebuah organisasi bisnis. Modal intelektual mempunyai potensi untuk meningkatkan keunggulan bersaing bagi organisasi bisnis dalam rangka menciptakan nilai tambah atas bisnisnya [10].

*Intellectual Capital* merupakan kepemilikan perusahaan atas sumber daya yang beragam berupa pengetahuan, keahlian karyawan, dan pengalaman, serta hubungan baik dengan berbagai pihak sebagai bagian dari proses penciptaan value dan mencapai keunggulan kompetitif perusahaan [11].

Investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah. Nilai yang di berikan perusahaan akan mencerminkan harga saham perusahaan yang di berikan kepada investor [12].

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi [13].

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja tetapi disisi lain perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar [8].

*Corporate Social Responsibility* (CSR) pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bentuk bentuk *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Lebih jauh, dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan, perusahaan dalam menjelaskan tentang aspek Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Sosial, dan Tanggung Jawab Produk [14].

*Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan baik ke dalam yang diarahkan kepada pemegang saham dan karyawan dalam wujud profitabilitas dan kemajuan perusahaan, maupun tanggung jawab ke luar yang dikaitkan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi generasi mendatang. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berkaitan erat dengan *stakeholder*, yaitu semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan [15].

Struktur kepemilikan dapat dijelaskan dari dua sudut pandang yaitu pendekatan keagenan (*agency approach*) dan pendekatan ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information approach*). Pendekatan keagenan menganggap struktur kepemilikan sebagai suatu instrumen atau alat untuk mengurangi konflik kepentingan. Pendekatan

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

keseimbangan informasi memandang mekanisme struktur kepemilikan sebagai suatu cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi antara *insider* dan *outsider* melalui pengungkapan informasi di pasar modal. Menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang bersumber dari *agency problem* [7].

Struktur kepemilikan dalam perusahaan mempunyai dua aspek konsentrasi yaitu konsentrasi kepemilikan dari pihak luar (*outsiders ownership*) dan konsentrasi kepemilikan dari pihak dalam atau manajer (*insiders ownership*). Adanya perbedaan konsentrasi kepemilikan tersebut menyebabkan terjadinya pemisahan wewenang dalam perusahaan, yaitu antara pengelola (manajer) dengan pemilik (*agency theory*). Hal ini disebabkan karena pihak pengendali dan pemilik mempunyai fokus kepentingan yang berbeda [16].

Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham, pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal [17]. Kepemilikan saham manajerial dapat membantu penyatuan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer. Semakin meningkat proporsi kepemilikan saham manajerial maka semakin baik kinerja perusahaan [7].

## METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia oleh pihak lain dan telah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Terkait data sekunder, peneliti dapat memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari sumber eksternal dan merupakan data sekunder laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.

Menurut [18] Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang di publikasikan di internet oleh *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 180 perusahaan.

Menurut [18] Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penarikan sampel berdasarkan *purposive sampling*, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel. Populasi yang dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

(a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. (b) Perusahaan manufaktur yang listing sebelum periode tahun 2015-2019. (c) Perusahaan manufaktur yang memiliki *Return on Assets* (ROA) bernilai positif berturut-turut selama periode 2015-2019. (d) Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan manajerial berturut-turut selama periode 2015-2019. (e) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2015-2019.

Model yang digunakan dalam analisis data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$  = Tingkat variabel bebas

X1 = *Intellectual Capital*

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X4 = Struktur Kepemilikan

e = *error*

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

### III. PEMBAHASAN DAN HASIL

#### Statistik Deskriptif

Hasil penelitian variabel dianalisis menggunakan pengujian rumus statistik *views* 9, masing-masing variabel penelitian telah di deskripsikan lebih dahulu. Bertujuan untuk memberikan gambaran tentang masing-masing variabel yang diteliti. Data penelitian yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja keuangan, variabel independen yaitu *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, dan Struktur Kepemilikan. Statistik deskriptif dari perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel dari sampel 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria pada periode penelitian 2015-2019.

Tabel 1

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 02/05/21

Time: 20:37

Sample: 2015 2019

	Y_ROA	X1_VACA	X2_LNASE T	X3_CSRI	X4_KMNJ
Mean	7.504471	0.358353	28.44041	0.161059	7.216824
Median	5.515000	0.310000	28.20000	0.135000	1.960000
Maximum	46.30000	1.740000	33.49000	0.400000	38.03000
Minimum	0.020000	0.040000	25.68000	0.030000	0.000000
Std. Dev.	7.502815	0.290520	1.674033	0.080781	10.29195
Skewness	2.741568	2.531892	1.062424	1.244414	1.590420
Kurtosis	12.06472	11.36731	4.021164	3.657629	4.461889
Jarque-Bera	794.9899	677.5479	39.36740	46.93939	86.80533
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1275.760	60.92000	4834.870	27.38000	1226.860

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Sum Sq. Dev.	9513.389	14.26394	473.6035	1.102809	17901.21
Observations	170	170	170	170	170

Catatan : ROA : Kinerja Keuangan, VACA : *Intellectual Capital*, LNASET : Ukuran Perusahaan, CSRI : *Corporate Social Responsibility*, KMNJ : Struktur Kepemilikan  
 Sumber : Data Olahan (Eviews 9)

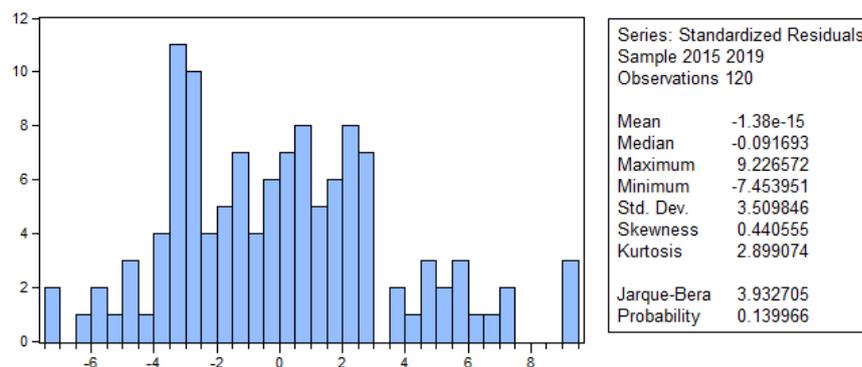
Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan secara dekriptif variabel-variabel dalam penelitian ini. Data untuk variabel kinerja keuangan nilai rata-ratanya adalah sebesar 7,5 dengan nilai maksimum sebesar 46,3 dan nilai minimum sebesar 0,02 serta standar deviasi sebesar 7,5. Pada variabel *intellectual capital* nilai rata-ratanya adalah sebesar 3,35 dengan nilai maksimum sebesar 1,74 dan nilai minimum sebesar 0,04 serta standar deviasi sebesar 0,29. Pada variabel ukuran perusahaan nilai rata-ratanya adalah sebesar 28,44 dengan nilai maksimum sebesar 33,49 dan nilai minimum sebesar 25,68 serta standar deviasi sebesar 1,67. Pada variabel *corporate social responsibility* nilai rata-ratanya adalah sebesar 0,16 dengan nilai maksimum sebesar 0,4 dan nilai minimum sebesar 0,03 serta standar deviasi sebesar 0,08. Pada variabel Struktur Kepemilikan nilai rata-ratanya adalah sebesar 7,2 dengan nilai maksimum sebesar 38,03 dan nilai minimum sebesar 0,00 serta standar deviasi sebesar 10,29.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat ditempuh dengan menggunakan uji *Jarque-Bera (JB Test)*. Tingkat signifikan yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Residual dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki *probability*  $\geq 0,05$ , maka asumsi normalitas akan terpenuhi namun jika *probability*  $< 0,05$ , maka asumsi klasik tidak terpenuhi. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan melalui gambar dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Uji normalitas**



Sumber : Data Olahan (Eview 9)

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan hasil Uji *Jarque-Bera* pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa nilai dari *Jarque- Bera* adalah sebesar 3,93 dengan probability 0,139. karena nilai probability 0,139 lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar variabel indenpenden. Gejala multikolinearitas yang baik tidak akan terjadi apabila masing-masing variabel indenpenden yang digunakan memiliki koefisien korelasi < 0,80. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 3**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1_VACA	X2_LNASET	X3_CSRI	X4_KMNJ
X1_VACA	1.000000	-0.160423	-0.226527	0.026112
X2_LNASET	-0.160423	1.000000	0.122449	-0.247050
X3_CSRI	-0.226527	0.122449	1.000000	-0.014357
X4_KMNJ	0.026112	-0.247050	-0.014357	1.000000

*Sumber :Data Olahan (Eviews 9)*

Hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat atau terbebas dari gejala multikolinearitas pada keempat variabel indenpenden tersebut. Hal tersebut disebabkan karena nilai korelasi antar variabel indenpenden kurang dari 0,80.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *durbin watson* (DW Test) jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4**

**Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.332797	Mean dependent var	-3.22E-15
Adjusted R-squared	0.297370	S.D. dependent var	3.292843

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

S.E. of regression	2.760161	Akaike info criterion	4.925018
Sum squared resid	860.8890	Schwarz criterion	5.087621
Log likelihood	-288.5011	Hannan-Quinn criter.	4.991052
F-statistic	9.393942	Durbin-Watson stat	1.992317
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Berdasarkan tabel 4 diatas, nilai *durbin-watson stat* yaitu sebesar 1,99 artinya bahwa variabel penelitian ini berada dalam rentan pengujian tidak autokorelasi yaitu  $-2 < 1,99 < 2$  maka asumsi autokorelasi pada penelitian ini telah terpenuhi atau pada variabel peneliti tidak terdapat gejala autokolerasi.

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing-masing variabel penelitian. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu varians *error term* suatu model regresi adalah Uji *White*. Untuk melihat apakah terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi, dapat dilihat dari Uji *White* dengan kriteria pengujian, jika nilai probabilitas *Chi-squares*  $> 0,05$  maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas *Chi-squares*  $< 0,05$  maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.567644	Prob. F(14,105)	0.1007
Obs*R-squared	20.74600	Prob. Chi-Square(14)	0.1083
Scaled explained SS	19.79905	Prob. Chi-Square(14)	0.1366

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa nilai *probability* observasi *R-squared* yang dihasilkan adalah sebesar 0,108. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability chi-square* yang dihasilkan menunjukkan  $0,108 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel peneliti yang akan dibentuk kedalam model regresi telah terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Analisis Model Regresi Data Panel

### Uji Chow

Pada uji chow keputusan yang diambil apabila uji spesifikasi ini menunjukkan probability  $chi-square > 0.05$  maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probability  $chi-square < 0.05$  maka model yang dipilih adalah *fixed effect*. Hasil uji spesifikasi model adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**

### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL\_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.538330	(23,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	146.30767 0	23	0.0000

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa probability  $chi-square$  adalah  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan H1 diterima, jadi model yang digunakan pada uji ini adalah *fixed effect* model (FEM). Maka selanjutnya akan dilakukan uji hausman apakah akan menggunakan *fixed effect* model atau *random effect* model yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Hausman

Hausman test dilakukan apabila hasil pengujian pada chow test menerima H1, yaitu model *fixed effect* yang kemudian akan dibandingkan dengan model *random effect* melalui prosedur sebagai berikut :

**Tabel 7**

### Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL\_REM

Test cross-section random effects

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.272727	4	0.0546

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section* random adalah  $0.0546 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan pada uji hausman pada model ini yang digunakan adalah *random effect* model (REM).

### Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) dilakukan dengan membandingkan model mana yang paling tepat antara *common effect* model (CEM) dan *random effect* model (REM). Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan jika nilai *Cross Section*  $< 0,05$  maka model terpilih adalah *random effect* model (REM). Sebaliknya, jika nilai *Csross Section*  $> 0,05$  maka model terpilih adalah *common effect* model (CEM).

**Tabel 8**

### Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.53960 (0.0000)	0.966024 (0.3257)	75.50563 (0.0000)

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Dari data diatas, diketahui bahwa *Cross-section* pada Breusch-Pagan yaitu sebesar (0,00) artinya *Cross-section*  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  untuk model ini diterima dan  $H_1$  ditolak .Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih pada uji LM adalah *random effect* model (REM).

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Berdasarkan pemilihan model yang telah dilakukan, model yang sebaiknya digunakan adalah *Random Effect Model*. Kemudian sebelum melakukan pemilihan model, data dinyatakan telah lolos dari uji klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak bias. Hasil estimasi model regresi data panel sebagai berikut :

**Tabel 9**

#### Hasil Estimasi Random Effect Model

Dependent Variable: Y\_ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/05/21 Time: 23:01

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 24

Total panel (balanced) observations: 120

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.80529	10.76293	-2.304697	0.0230
X1_VACA	12.05348	2.600283	4.635450	0.0000
X2_LNASET	1.019516	0.378923	2.690563	0.0082
X3_CSRI	-14.49430	8.450197	-1.715262	0.0890
X4_KMNJ	0.023822	0.041305	0.576724	0.5653
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.795919	0.6536

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Idiosyncratic random		2.035626	0.3464
Weighted Statistics			
R-squared	0.199640	Mean dependent var	1.74836
Adjusted R-squared	0.171802	S.D. dependent var	2.28752
S.E. of regression	2.081770	Sum squared resid	498.382
F-statistic	7.171354	Durbin-Watson stat	1.08697
Prob(F-statistic)	0.000034		8
Unweighted Statistics			
R-squared	0.200652	Mean dependent var	5.64708
Sum squared resid	1465.963	Durbin-Watson stat	0.36953

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Dari model estimasi yang terpilih diatas, maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = -24.80529 + 12.05348(X1) + 1.019516(X2) - 14.49430(X3) + 0.023822(X4) + e$$

Dari persamaan regresi berganda dapat disimpulkan bahwa :

- Dari hasil uji analisis regresidata panel terlihat bahwa nilai konstanta sebesar -24.80529. Artinya VACA (X1), LNASET (X2), CSRI (X3) dan KMNJ (X4) bernilai nol atau tetap maka besarnya ROA(Y) naik sebesar - 24.80529.
- Variabel VACA (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 12.05348. Artinya jika variabel VACA meningkat sebesar satu satuan bobot, dengan asumsi LNASET (X2), CSRI (X3) dan KMNJ (X4) bernilai nol atau tetap maka besarnya ROA (Y) naik sebesar 12.05348.
- Variabel LNASET (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 1.019516. Artinya jika variabel LNASET meningkat sebesar satu satuan bobot, dengan asumsi VACA (X1), CSRI (X3) dan KMNJ (X4) bernilai nol atau tetap maka besarnya ROA (Y) naik sebesar 1.019516.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- d. Variabel CSRI (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -14.49430. Artinya jika variabel CSRI (X3) meningkat sebesar satu satuan bobot, dengan asumsi VACA (X1), LNASET (X2) dan KMNJ (X4) bernilai nol atau tetap maka besarnya ROA (Y) naik sebesar -14.49430.
- e. Variabel KMNJ (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0.023822. Artinya jika variabel KMNJ (X4) meningkat sebesar satu satuan bobot, dengan asumsi VACA (X1), LNASET (X2) dan CSRI (X3) bernilai nol atau tetap maka besarnya ROA (Y) naik sebesar 0.023822.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probability atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikan 0,05. jika nilai p-value < 0.05 maka H0 ditolak dan sebaliknya jika p-value > 0,05 maka H0 diterima. Uji dilakukan pada dua sisi dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji-t (parsial) pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan dapat diuji sebagai berikut :

**Tabel 10**

**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.80529	10.76293	-2.304697	0.0230
X1_VACA	12.05348	2.600283	4.635450	0.0000
X2_LNASET	1.019516	0.378923	2.690563	0.0082
X3_CSRI	-14.49430	8.450197	-1.715262	0.0890
X4_KMNJ	0.023822	0.041305	0.576724	0.5653

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Dari tabel 10 tersebut dapat disimpulkan bahwa :

#### a. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa VACA(X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 12.05348 dan t-statistic sebesar 4.635450 dengan nilai probability sebesar  $0.0000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel VACA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa LNASET(X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.019516 dan t-statistic sebesar 2.690563 dengan nilai probability sebesar  $0.0082 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel LNASET secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga H0 ditolak dan H2 diterima.

**c. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSRI(X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -14.49430 dan t-statistic sebesar -1.715262 dengan nilai probability sebesar  $0.0890 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSRI secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga H0 diterima dan H3 ditolak.

**d. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa KMNJ(X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.023822 dan t-statistic sebesar 0.576724 dengan nilai probability sebesar  $0.5653 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel KMNJ secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga H0 diterima dan H4 ditolak.

**Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)**

Uji statistic F digunakan untuk mengetahui tingkat keberartian hubungan keseluruhan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 11**

**Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (F)**

F-statistic	7.171354	Durbin-Watson stat	1.086978
Prob(F-statistic)	0.000034		

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Dalam hasil uji-F yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 7.171354 dan probability sebesar 0.000034 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan  $0.000034 < 0,05$  maka keputusannya adalah VACA (X1), LNASET (X2), CSRI (X3) dan KMNJ (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga H0 ditolak dan H5 diterima.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat atau mengetahui kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dimana semakin besar nilai koefisien determinasi tersebut akan menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dapat terlihat dari nilai *Adjusted R-squared*.

Tabel 12

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.199640	Mean dependent var	1.748363
Adjusted R-squared	0.171802	S.D. dependent var	2.287523

Sumber : Data Olahan (Eview 9)

Berdasarkan hasil setimasi pada tabel 12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh sebesar 0.171802 atau 17%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel independen yaitu *Intellectual Capital* (X1), Ukuran Perusahaan (X2), *Corporate Social Responsibility* (X3) dan Struktur Kepemilikan (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y) adalah sebesar 17% dan sisanya sebesar 83% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak dianalisis dalam model pada penelitian ini.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa VACA(X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 12.05348 dan t-statistic sebesar 4.635450 dengan nilai probability sebesar  $0.0000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel VACA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [19] dan [12] bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

#### 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa LNASET(X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.019516 dan t-statistic sebesar 2.690563 dengan nilai probability sebesar  $0.0082 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel LNASET secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] dan [20] bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### 3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa CSRI(X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -14.49430 dan t-statistic sebesar -1.715262 dengan nilai probability sebesar  $0.0890 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSRI secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] dan [6] bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

### 4. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa KMNJ(X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.023822 dan t-statistic sebesar 0.576724 dengan nilai probability sebesar  $0.5653 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel KMNJ secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [21] bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

### 5. Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 7.171354 dan probability sebesar 0.000034 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan  $0.000034 < 0,05$  maka keputusannya adalah VACA (X1), LNASET (X2), CSRI (X3) dan KMNJ (X4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu: (1) Variabel *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (2) Variabel Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (3) Variabel *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (4) Variabel Struktur Kepemilikan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. (5) Variabel *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak (1) Bagi Para investor yang mengambil keputusan melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan nilai *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Struktur Kepemilikan serta Kinerja Keuangan yang selanjutnya akan memberikan gambaran tentang perkembangan perusahaan yang nantinya akan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak., (2) Bagi Perusahaan Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dan menyampaikan informasi yang relevan dan reliabel kepada investor mengenai perkembangan perusahaan.

## REFERENSI

- [1] I . M. Puniyasa and N. Triaryati, “Pengaruh Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks Cgpi,” *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 8, pp. 5304–5332, 2016.
- [2] P. C. T. Putri and I. G. A. Wirajaya, “Implementasi Corporate Social Responsibility Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 28, no. 1, pp. 407–433, 2019.
- [3] R. Ramadhan and Kurnia, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 6, no. 8, pp. 1–16, 2017.
- [4] P. P. E. R. Dewi and A. I. Tenaya, “Pengaruh Penerapan Gcg Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2013-2016,” *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 21, no. 1, pp. 310–329, 2017.
- [5] J. Ang, W. R. Murhadi, and E. Ernawati, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Earning Management Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Entrep. Bus.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–20, 2019.
- [6] E. Wibisono and R. R. Panggabean, “Pengaruh Csr Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Akuntansi, Audit. dan Keuang.*, vol. 16, no. 1, pp. 62–92, 2019.
- [7] M. Saifi, “Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Profit*, vol. 13, no. 02, pp. 1–11, 2019, doi: 10.21776/ub.profit.2019.013.02.1.
- [8] T. Erawati and F. Wahyuni, “Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 ),” *J. Akunt. Pajak Dewantara*, vol. 1, no. 2, pp. 129–137, 2019, doi: 10.24964/japd.v1i1.895.
- [9] J. J. Marzoeki, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia ( Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016 ),” *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 61–82, 2018.
- [10] Yulianto and Lindawati, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index,” *J. Semarak*, vol. 3, no. 3, pp. 29–49, 2020.
- [11] N. Azahra and T. T. Gustiyana, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 11, no. 1, pp. 98–115, 2020.
- [12] G. P. P. Pangeran and A. Riduwan, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia),” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 7, no. 7, pp. 1–20, 2018.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

- [13] N. W. A. M. Dewi and M. R. Candradewi, “Pengaruh Employee Stock Ownership Plan , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *J. Manaj. Unud*, vol. 7, no. 9, pp. 4774–4802, 2018.
- [14] D. Purnaningsih, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” no. September, pp. 160–164, 2018.
- [15] A. Meiyana and M. N. Aisyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening,” *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–18, 2019, doi: 10.21831/nominal.v8i1.24495.
- [16] B. C. Petta and J. Tarigan, “Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia ( Bei ),” *Bus. Account. Rev.*, vol. 5, no. 2, pp. 625–634, 2017.
- [17] E. Eva and B. Artinah, “Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institutional Dan Laverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia),” *Manaj. dan Akunt.*, vol. 17, no. 1, pp. 17–28, 2016.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [19] R. A. Safitri and A. Riduwan, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate ),” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16, 2019.
- [20] G. A. Tisna and S. Agustami, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2014),” *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 4, no. 2, pp. 1035–1046, 2016, doi: 10.17509/jrak.v4i2.4038.
- [21] S. N. Rahmanda, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017),” 2019, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.433



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH**  
*(Statement of Authenticity of Status)*

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Judul naskah: PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Penulis:

1. Nama : AGAM MEI YUDHA

e-mail : [agammeiyudha@upiptyk.ac.id](mailto:agammeiyudha@upiptyk.ac.id)

Nama dan alamat penulis 1 (perwakilan) untuk korespondensi:

Nama : AGAM MEI YUDHA

Alamat: Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Jl. Raya Lubuk Begalung

Telp. : 082288010941

e-mail : [agammeiyudha@upiptyk.ac.id](mailto:agammeiyudha@upiptyk.ac.id)

- Jurnal/Artikel tersebut di atas merupakan naskah asli, hasil karya penulis, dan bukan merupakan plagiat dari artikel atau karya ilmiah orang lain.
- Jurnal/Artikel tersebut di atas belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang diajukan untuk dimuat pada jurnal atau media lainnya.
- Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Padang 07 - Mei 2021



.Agam Mei Yudha

**Publisher Address :**

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta Jalan Salemba I No. 10 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, Telp. 021-3905050

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>

[jisamar@jayakarta.ac.id](mailto:jisamar@jayakarta.ac.id) , [jisamar2017@gmail.com](mailto:jisamar2017@gmail.com)

**Publisher Address :**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI**  
(*Statement of Publication Availability*)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama (Penulis) : AGAM MEI YUDHA  
Asal Institusi : UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK "Padang"  
No.Telepon : 082288010941  
Email : agammeiyudha@upiypk.ac.id

Bersama ini saya menyatakan **BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA\***) untuk publikasi paper dengan judul : **PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, UKURAN PERUSAHAAN, CSR, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Di JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research) : Vol 5 No 2 Tahun (2021) Tanggal 20 Mei 2021*

Saya menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut di atas terbebas dari unsure plagiarism dan publikasi ganda (belum pernah dipublikasikan ke media manapun).Serta tidak akan diterbitkan ulang padaJ urnal/Buku dan atau majalah lainnya.

Saya juga bersedia membayar biaya publikasi pada *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku\*\*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sehatwal'afiat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 08, Mei , 2021  
Yang MembuatPernyataan  
Penulis ,



( Agam Mei Yudha )

**Publisher Address :**

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta  
Jalan Salemba I No. 10 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, Telp. 021-3905050

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/Index.php/iisamar>  
[iisamar@jayakarta.ac.id](mailto:iisamar@jayakarta.ac.id) , [iisamar2017@gmail.com](mailto:iisamar2017@gmail.com)